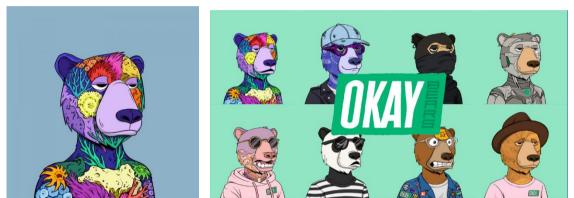
Liquidity boost with ERC-404, The Future of NFT

Writer: @_hhddrr (X.com)

Masalah likuiditas Aset NFT

Non Fungible Token, merupakan asset yang memiliki keunikan di setiap tokennya memberikan NFT memiliki ciri khas di setiap koleksinya. Ibarat sebuah kanvas, walaupun dilukis oleh pelukis yang sama, kanvas yang dipegang oleh masing masing orang selalu berbeda. Keunikan ini menimbulkan adanya fenomena "rarity snipe". Investor bisa saja memutuskan untuk membeli koleksi NFT dengan tipe tertentu. Sebagai contoh, Okay Bear (NFT solana). Karena okay bear dengan tipe "coral" merupakan NFT paling langka, perburuan ini terjadi dan menyebabkan harga dari Okay Bear dengan tipe tersebut melonjak. Bahkan, mereka membentuk DAO tersendiri.



(samping kiri) Coral Okay Bear dengan tipe langka; (samping kanan) berbagai macam jenis Okay Bear yang memiliki jenis keunikan di setiap tokennya

Fenomena "rarity snipe" ini memang fenomena yang langka. Hal ini biasa terjadi pada suatu projek NFT yang telah dewasa dan masuk pada kategori blue chip. Rarity snipe ini bisa menjadi permasalahan utamanya pada jenis token dengan kelangkaan yang sedikit. Investor bisa saja menganggap token dengan kelangkaan yang rendah merupakan asset yang tidak berharga. Hal itu dapat mendorong kurangnya likuiditas pada asset NFT di kelangkaan yang rendah. Permasalahan ini dapat berdampak pada nilai terendah, atau yang biasa disebut dengan "floor price" bisa menurun. Kurangnya permintaan membuat terjadinya penurunan value keseluruhan suatu projek. Hal ini bisa berimbas pada asset dengan kelangkaan yang tinggi, karena meskipun mereka langka, bila tidak diikuti oleh value yang tinggi secara keseluruhan projek NFT, maka asset langka ini juga ikut turun.

Masalah ini menyebabkan value dari NFT yang turun secara drastic, utamanya saat bear market. Pada saat bear market, tidak hanya harga yang turun, melainkan NFT juga kerap kali sulit untuk terjual. Likuiditas ini menjadi kunci permasalahan NFT yang menyebabkan trennya turun di bear market. Oleh karena itu, muncullah teknologi ERC-404 yang menggabungkan sifat fungible dan non-fungible pada suatu token.

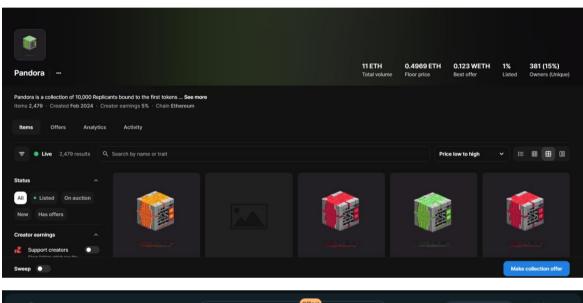
• ERC-404 overview.

Pasar yang tidak liquid, permasalahan itu mungkin bisa dijawab oleh ERC-404. Tidak hanya itu, ERC 404 membuka beberapa peluang MVP dan projek projek yang bisa dibuat kedepannya. ERC-404 yang merupakan gabungan antara ERC-20 dengan ERC-721. ERC-404 membuat adanya native liquidity dan fraksionalisasi pada suatu token NFT. Artinya,

kepemilikan satu NFT dapat dipecah menjadi beberapa bagian. Hal ini membolehkan pemilik token NFT untuk menjual Sebagian kepemilikannya dengan menjualnya dalam bentuk asset token liquid dan menukarkannya pada LP.

Peluang dan manfaat pada ERC-404

Seperti yang disebutkan sebelumnya, ERC-404 dapat menjadi Solusi dari ketidaklikuidan suatu asset NFT, terutama koleksi dengan tipe kelangkaan yang rendah. Mereka dapat menjual asset tersebut kapanpun dia ingin di DEX. Adanya sistem ini pun tidak menghilangkan esensi "rare traits" yang berpotensi untuk menjadi koleksi bagi investor, karena bisa dijual di pasar NFT pada umumnya.





Untuk sekarang, memang potensi dan manfaat dari ERC-404 itu sendiri, tetapi menurut penulis, jika digunakan pada suatu projek yang tepat, ERC-404 dapat bermanfaat dengan baik. Salah satu contoh yang akan saya sebutkan adalah RWA. Fraksionalisasi pada

kepemilikan asset real sangat lumrah terjadi di kehidupan nyata. Akan sangat baik jika diaplikasikan pada teknologi blockchain di Ethereum.

• Investasikan pada "the OG"

Seperti layaknya konsep ERC-721 yang kali pertama dikenalkan pada cryptopunk, sangat mungkin jika ERC-404 diadopsi oleh para developer, Pandora sebagai aplikasian projek pertama pada ERC-404 menjadi blue chip asset di masa depan. Strategi marketing yang baik, Pembangunan komunitas, dan partnership yang baik dan tepat antar stakeholder menjadi kunci kesuksesan Pembangunan token standard ERC-404

Source:

Pandora - Collection | OpenSea

GitHub - 0xacme/ERC404

Disclaimer

Tulisan ini bukanlah ajakan untuk berinvestasi pada asset yang disebutkan. Tulisan ini hanya menjadi dasar untuk pembaca melakukan riset mandiri.